

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian observasional deskriptif yaitu penelitian yang tidak melakukan perlakuan terhadap variabel atau hubungan antar variabel, tetapi penelitian ini untuk melihat atau mengamati gambaran fenomena yang terjadi dalam populasi (Masturoh & T, 2018). Desain penelitian observasional deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Desa Kenteng Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 20 Desember 2021 sampai tanggal 8 Januari 2022 di Desa Kenteng Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayusia 0-6 bulan di Desa Kenteng Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang yang berjumlah 24 orang ibu.

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan dengan status bekerja di Desa Kenteng Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang.

Penarikan sampel sebanyak 23 responden dari populasi yang berjumlah 24 responden yaitu dengan pertimbangan dari kriteria inklusi. Syarat menjadi bagian dari penelitian ini yaitu mengikuti keseluruhan acara penelitian, dari bersedia menjadi responden hingga mengisi kuesioner.

## 3. Teknik Sampling

Jenis teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengambil sampel yaitu teknik *total sampling* atau sampling jenuh yang mana anggota sampel didapatkan dari anggota populasi. Pemilihan sampel berdasarkan dari tujuan penelitian dengan menetapkan sampel berdasarkan dari karakteristik yang sesuai dengan populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu berdasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan
- 2) Ibu menyusui dengan status bekerja
- 3) Ibu yang memberikan susu formula sebelum usia bayi 6 bulan
- 4) Ibu bersedia menjadi responden
- 5) Ibu mengikuti keseluruhan acara penelitian

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang mengalami kesulitan dalam menyusui, misalnya ASI susah keluar, puting susu tidak menonjol
- 2) Ibu yang memiliki pengetahuan yang cukup
- 3) Ibu dengan kanker payudara

#### D. Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Variabel Dependent :</b> Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI eksklusif merupakan perilaku pemberian ASI kepada bayi hingga usia 6 bulan tanpa memberikan makanan atau minuman tambahan lainnya. Pemberian ASI dilihat dari aspek sikap dan perilaku ibu melalui kuesioner.	Kuesioner yang berisi pernyataan dengan penilaian : Pernyataan positif 1. Ya = 1 2. Tidak = 0 Pernyataan positif 1. Ya = 0 2. Tidak = 1	Diukur berdasarkan pada : 1. Baik, jika responden menjawab "Ya" pada pertanyaan no 1 & 2, menjawab "Tidak" pada pertanyaan no 3 & 4 2. Kurang Baik, jika responden menjawab "Tidak" pada pertanyaan no 1 & 2, menjawab "Ya" pada pertanyaan no 3 & 4	Nominal

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Sumber Data**

#### **a. Data primer**

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari ibu yang dijadikan sebagai responden melalui pengisian lembar kuisisioner.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari Bidan Desa Kenteng mengenai jumlah ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan dan pernyataan kepada responden untuk kemudian dijawab dan akan diketahui data-data terkait variabel penelitian (Masturoh & T, 2018).

Kuesioner pemberian ASI yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur perilaku ibu bekerja dalam memberikan ASI eksklusif dengan menggunakan kuesioner tertutup yang diadopsi dari penelitian (Junaedah, 2020) dimana adopsi kuesioner ini juga sudah mendapatkan izin dari penulis. Kuesioner ini berisi sejumlah pertanyaan untuk mengetahui perilaku ibu bekerja dalam memberikan ASI eksklusif. Pertanyaan dari kuesioner akan dituangkan dalam dua kategori jawaban

tegas yang dinilai menggunakan skala Guttman yaitu “Ya” dengan skor 1 dan “Tidak” dengan skor 0.

Kuesioner pemberian ASI eksklusif telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil kuesioner dinyatakan valid, karena  $r$  hitung (0,488-0,752) >  $r$  tabel (0,444) dan dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,705.

Tabel 2.2 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah butir soal
		<i>Favorouable</i>	<i>Unfavorouable</i>	
Pemberian ASI Eksklusif	Perilaku	1, 2,	3, 6	4
<b>Total</b>				<b>4</b>

## F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang akan diukur dalam penelitian dan memenuhi nilai  $r$  hitung >  $r$  tabel, apabila nilai  $r$  hitung <  $r$  tabel maka isi dari instrumen tersebut dikatakan tidak valid dan harus di hilangkan (Masturoh & T, 2018).

Uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Duren Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Jumlah responden dalam uji validitas dan uji reliabilitas ini berjumlah 20 ibu yang mempunyai kriteria responden yaitu memiliki bayi usia 0-6 bulan.

Kuesioner pemberian ASI eksklusif telah dilakukan uji validitas dengan hasil kuesioner dinyatakan valid, hal ini dikarenakan  $r$  hitung antara  $(0,488-0,752) > r$  tabel  $(0,444)$  dengan nilai sig.  $0,05$  dan nilai sig.  $0,01$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dikatakan reliabel apabila memenuhi nilai alpha minimal  $0,7$  atau nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  dinyatakan reliabel dan nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  dinyatakan tidak reliabel (Masturoh & T, 2018).

Kuesioner pemberian ASI eksklusif telah dilakukan uji reliabilitas dengan hasil kuesioner dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha*  $0,705 > 0,60$ .

## G. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini menerapkan prinsip-prinsip etika dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

### 1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti melakukan informed consent dengan menyebarkan lembar persetujuan kepada responden secara *door to door* dengan memberikan penjelasan singkat dan responden membacanya. Lembar persetujuan yang diberikan kepada responden berisi mengenai maksud dari penelitian yang akan dilaksanakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan dampak yang kemungkinan akan terjadi selama proses penelitian. Responden yang tidak

bersedia atau menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian tidak akan dipaksa, peneliti tetap menghormati hak responden. Responden yang bersedia akan diminta menandatangani lembar persetujuan. Dari 23 responden yang telah dipilih peneliti, seluruhnya mengisi lembar persetujuan yang artinya semua responden bersedia ikut serta dalam pelaksanaan penelitian.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan semua data responden dengan mendatangi responden satu per satu secara *door to door* sehingga data yang diperoleh tetap terjaga. Semua informasi dan identitas responden dari hasil penelitian akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Peneliti tidak akan menyebarkan informasi apapun yang didapatkan dari responden, kerahasiaan dijamin oleh peneliti.

3. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti mempersiapkan kuesioner dengan menyediakan kolom untuk nama responden, tetapi responden cukup menuliskan inisial namanya. Hal ini peneliti lakukan guna menjaga kerahasiaan identitas responden.

4. *Non-Maleficence* (Tidak Merugikan)

Penelitian yang dilakukan tidak akan menimbulkan kerugian pada responden karena peneliti memberikan pelayanan yang baik dan mengutamakan kenyamanan responden. Pada saat mengambil data

peneliti akan tetap menunggu kesiapan ibu ketika bayi dari responden rewel atau menangis. Hal tersebut peneliti lakukan supaya ibu tetap tenang saat meninggalkan bayinya begitu sebaliknya, bayi tetap mendapatkan perhatian dari ibunya. Peneliti menjamin tidak akan menimbulkan kerugian dan akan bertanggung jawab apabila terjadi resiko atau kerugian pada responden.

5. *Veracity* (Kejujuran)

Peneliti mengatakan dengan sebenar-benarnya mengenai maksud penelitian yaitu untuk mencari data terkait pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja dan adanya penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja serta diharapkan seluruh rangkaian kegiatan penelitian dapat bermanfaat bagi responden.

6. *Justice* (Keadilan)

Peneliti memberikan buah tangan berupa bingkisan kepada seluruh responden setelah pelaksanaan tanpa membedakan isi dan jumlah, semua terbagi rata dan adil.

7. *Beneficence* (Berbuat Baik)

Peneliti berupaya memberikan manfaat pada respondennya dan meminimalisir terjadinya resiko atau kerugian akibat penelitian. Penelitian dilakukan sesuai dengan prosedur pelaksanaan sehingga akan didapatkan hasil yang bermanfaat untuk responden. Manfaat yang dapat diperoleh dan diterapkan oleh responden yaitu responden bisa menerapkan pemberian ASI eksklusif dengan cara *pumping* dan adanya



dukungan keluarga supaya tetap tercapai pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan penuh.

## H. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

### 1. *Editing*

Peneliti memeriksa kembali hasil dari kuesioner responden yang sudah dikumpulkan. Peneliti memeriksa kelengkapan dan kesesuaian jawabannya, apabila terdapat data yang belum lengkap atau tidak sesuai maka data tersebut akan dikembalikan untuk dilengkapi sehingga menjadi data yang utuh. Dari 23 responden yang mengisi kuesioner, seluruhnya mengisi kuesioner dengan lengkap dan sesuai.

### 2. *Scoring*

Peneliti memberikan skor atau nilai pada setiap pertanyaan kuesioner sesuai dengan ketentuan aspek pengukuran. Kriteria dalam pemberian skor berupa angka yang memiliki nilai jumlah.

Kuesioner Pemberian ASI Eksklusif

Pertanyaan *Favourable*

Ya = 1

Tidak = 0

Pertanyaan *Unfavourable*

Ya = 0

Tidak = 1

### 3. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada tiap variabel *family friendly* dan pemberian ASI eksklusif sehingga dapat memudahkan penenliti saat melakukan tabulasi data. Data klasifikasi pada setiap variabel diubah menjadi kode seperti dibawah ini :

Variabel pemberian ASI eksklusif

Kategori baik = kode 1

Kategori buruk = kode 2

### 4. *Data Entry*

Peneliti melakukan proses memindahkan data dimana dalam tahap ini peneliti memasukan data ke dalam program komputer *Microsoft excel*. Data yang peneliti pindahkan ke dalam program komputer yaitu data karakteristik responden, data kuesioner, data hasil *scoring* dan *coding*.

### 5. Tabulasi Data

Peneliti melakukan tabulasi data dengan menyusun hasil data yang telah dikategorikan sesuai dalam variabel penelitian ke dalam tabel pengolahan data, kemudian akan dilakukan analisa data dan dipindahkan dalam tabel distribusi frekuensi. Program komputer yang digunakan peneliti yaitu pengolahan data SPSS.

## **I. Analisis Data**

### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui setiap karakteristik pada variabel sesuai dengan yang telah dikategorikan. Analisis data univariat yang dilakukan peneliti dituangkan dalam bentuk distribusi frekuensi menggunakan SPSS untuk menggambarkan kategori pada variabel pemberian ASI eksklusif setiap item pertanyaan.

Hasil uji statistik variabel pemberian ASI eksklusif didapatkan hasil distribusi frekuensi seluruhnya dalam kategori buruk dari 4 item pertanyaan pada kuesioner.